

Kebijakan Fiskal di Tahun Politik



Mengapa Kebijakan **Fiskal** **Penting** di Tahun **Politik**?

Dengan menggunakan instrumen kebijakan (fiskal dan moneter) sebagai kontrol ekonomi, pemerintah dapat memanipulasi ekonomi untuk memperoleh keuntungan pemilihan (Nordhaus, 1975).



Kinerja ekonomi pemerintah menentukan sejauh mana kemungkinan pemerintah untuk terpilih kembali. Maka, aktor ekonomi mempengaruhi faktor politik dan sebaliknya (Kachelein dkk, 2010)



Bagaimana Kondisi Kebijakan Fiskal di Tahun 2024?

Dalam rancangan kebijakan fiskal 2024, pendapatan negara ditargetkan mengalami peningkatan sekitar 11,69% dari target tahun sebelumnya yang mencapai Rp 2.463 triliun.



Belanja negara tahun juga ditargetkan meningkat sebesar 14,53% dibandingkan dengan target belanja dalam APBN 2023 yang mencapai Rp 3.061,2 triliun.



Bagaimana Kondisi Ekonomi Politik Tahun Ini?

“Pemerintah tidak punya kepentingan, tetapi dapat memanipulasi ekonomi. Kebijakan fiskal melalui program bantuan sosial berperan dalam mempengaruhi partisipasi politik individu, memperkuat representasi demokratis, dan memberikan imbalan tingkat keterlibatan masyarakat dalam pemilihan.”



Yusuf Rendy Manilet
Peneliti CORE Indonesia



Kebijakan **Fiskal** Berpotensi **Mendorong Pertumbuhan**

Komponen pembentukan modal tetap bruto yang merepresentasikan investasi mengalami perlambatan pertumbuhan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Distorsi investasi ini yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.



Pertumbuhan Tahunan PMTB (%)

Tahun Politik

